

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Jumlah penderita hipermetrop di Poliklinik Mata RSUD Arifin Achmad Pekanbaru periode 1 Januari – 31 Desember 2009 adalah 156 pasien.
2. Menurut kelompok umur terbanyak penderita hipermetrop adalah kelompok umur 45-54 tahun.
3. Jumlah penderita hipermetrop perempuan (60,69%) lebih banyak dibanding laki laki (39,10%).
4. Berdasarkan besarnya gangguan visus mata kanan sebelum dikoreksi yang terbanyak adalah visus 6/60 (84,62%), setelah dikoreksi didapatkan visus 5/5 (88,46%), dan gangguan visus mata kiri sebelum dikoreksi terbanyak adalah visus 6/60, setelah dikoreksi visus terbanyak adalah 5/5 (88,46%).
5. Menurut tingkat pendidikan pada penderita hipermetrop tertinggi adalah SMA (38,47%) dan terendah adalah SD (11,54%)
6. Berdasarkan pekerjaan frekuensi terbanyak penderita hipermetrop terdapat pada pegawai negeri sipil (33,33%), dan frekuensi terendah terdapat pada mahasiswa (0%)

5.2 Saran

1. Bagi pihak terkait di rumah sakit diharapkan dapat melengkapi status rekam medik pasien sehingga dapat dijadikan sumber data yang akurat dan dapat

diandalkan sekiranya diperlukan untuk kepentingan klinis ataupun penelitian di kemudian harinya.

2. Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penderita hipermetrop di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru, sehingga dapat diperoleh pengkajian yang lebih dalam.
3. Perlunya penyuluhan dan pemeriksaan mata berkala ke pusat-pusat kesehatan yang memberikan pelayanan tersebut, sehingga kelainan hipermetrop dapat dideteksi sedini mungkin.